

**ANALISIS PERWATAKAN TOKOH BAO ZHUI DALAM  
CERPEN *WUYUE NIU LAN* MELALUI  
PENDEKATAN PSIKOLOGIS**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai  
gelar Sarjana Sastra

OLEH:

GITA NOVIRIANY

NIM: 02120015



No Index	: 06 / FSC / 06 - 07
No Kias	: 09.31 / NOV - 02
Sabjek	: NOVEL
Asal	: MHS
dan lain-lain	:

**FAKULTAS SASTRA JURUSAN CINA S-1**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2006**

Skripsi Sarjana yang berjudul

**ANALISIS PERWATAKAN TO KOH BAOZHUI DALAM CERPEN  
WU YUE NIULAN MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGIS**

OLEH:

NAMA: Gita Noviriany

NIM: 02120015

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa  
dan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si )

Pembimbing



(Emi Yasusi Susanti, SS)

Skripsi Sarjana Berjudul

ANALISIS PERWATAKAN TOKOH BAOZHUI DALAM CERPEN  
*WU YUE NIULAN* MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGIS

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 15 Agustus tahun 2006 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing Merangkap Penguji

Ketua Panitia Merangkap Penguji



(Emi Yasusi Susanti, SS)



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

Pembaca Merangkap Penguji

Panitera Merangkap Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, MSi)



(Yulie Nella Chandra, SS, M.Hum)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, MSi)

Dekan Fakultas Sastra

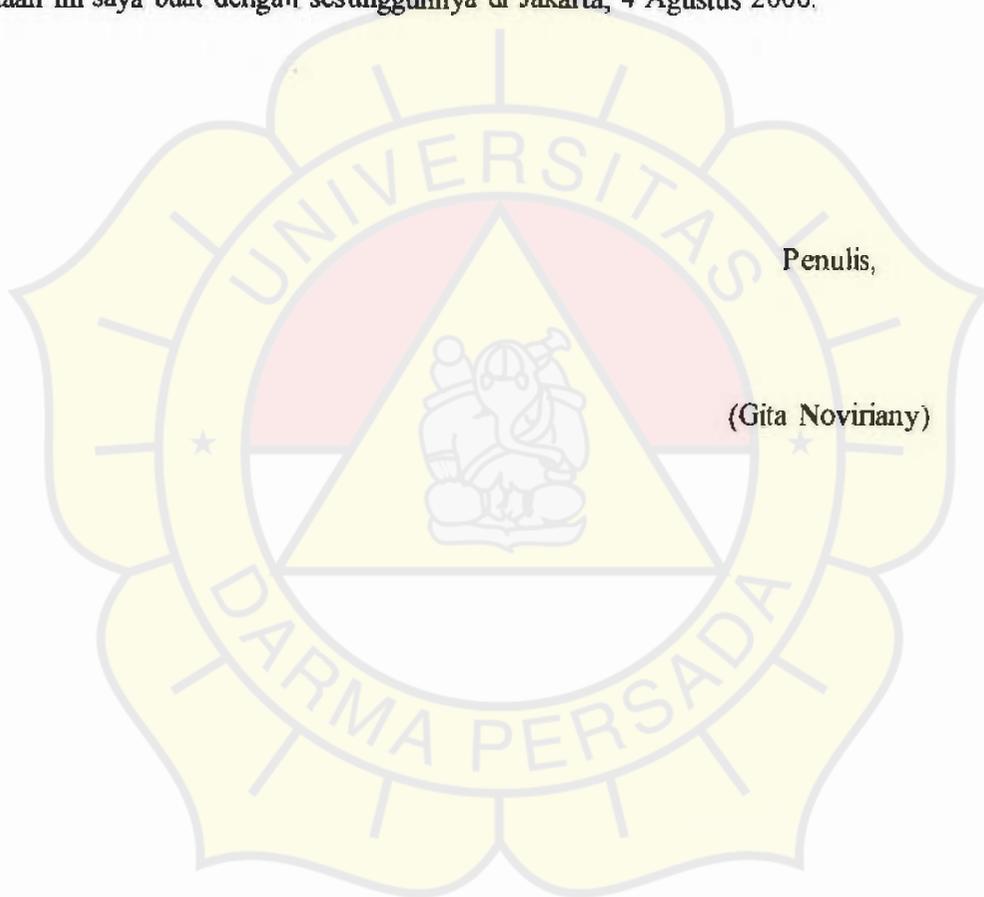


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul  
**ANALISIS PERWATAKAN TOKOH BAOZHUI DALAM CERPEN  
*WU YUE NIULAN* MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGIS**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Emi Yasusi Susanti, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 4 Agustus 2006.



Penulis,

(Gita Noviriany)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan lancar dan baik.

Judul dari skripsi ini adalah Analisis Perwatakan Tokoh Baozhui Dalam Cerpen *Wu Yue Niulan* Melalui Pendekatan Psikologis. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan dari Universitas Darma Persada, Fakultas Sastra Jurusan Sastra Cina untuk meraih gelar Sarjana Sastra.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Emi Yasusi Susanti, SS, sebagai dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si, sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan dorongan, serta meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Para dosen Fakultas Sastra Cina, yang telah memberikan bimbingan dan mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.

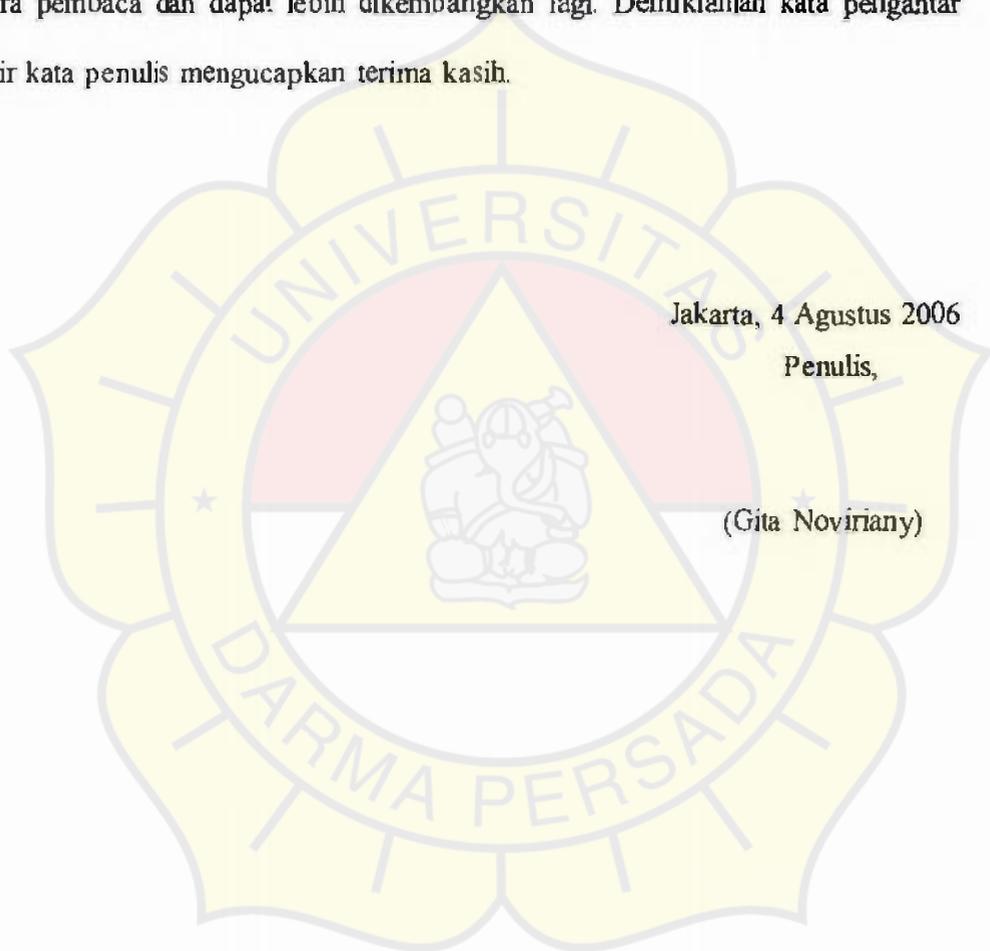
4. Para pengurus perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis selama masa penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan sarannya guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan dapat lebih dikembangkan lagi. Demikianlah kata pengantar ini, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 4 Agustus 2006

Penulis,

(Gita Noviriany)



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
<b>BABI</b> <b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Pembatasan Masalah.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Landasan Teori.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
1.8 Ejaan.....	8
<b>BABII</b> <b>STRUKTUR CERPEN <i>WU YUE NIULAN</i></b> .....	9
2.1 Tokoh dan Perwatakan dalam cerpen <i>Wu Yue Niulan</i> .....	9
2.1.1 Perwatakan Tokoh Utama.....	11
Tokoh Baozhui.....	12
2.1.2 Perwatakan Tokoh Bawahan.....	17
(1) Tokoh Ayah Tiri.....	17
(2) Tokoh Ibu.....	20
(3) Tokoh Xue'er.....	22
(4) Tokoh Hua'er.....	25
(5) Tokoh Di'er.....	25
(6) Tokoh Bian Lian.....	26

2.2 Tema .....	27
2.3 Alur (plot).....	27
2.4 Latar ( <i>setting</i> ).....	30
2.4.1 Latar Tempat.....	31
2.4.2 Latar Sosial .....	33
2.5 Gaya Bahasa .....	34
2.5.1 Gaya Bahasa Personifikasi .....	35
2.5.2 Gaya Bahasa Sarkasme.....	36
<b>BAB III RIWAYAT HIDUP PENGARANG DAN ANALISIS</b>	
<b>PERWATAKAN TOKOH BAOZHUI.....</b>	<b>37</b>
3.1 Riwayat HidupPengarang.....	37
3.2 Analisis Perwatakan Tokoh Baozhui.....	40
3.2.1Tidak Perhatian / Tidak Acuh.....	46
3.2.2 Keras Kepala .....	47
<b>BABIV KESIMPULAN .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>GLOSARI.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>
1. Sinopsis Cerita <i>Wu Yue Niulan</i> .....	56
2. Foto Pengarang.....	58

## BABI PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penulisan

Di dalam kehidupan manusia, sastra secara tidak langsung telah menjadi bagian yang sangat penting. Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.<sup>1</sup>

Sebagai seni kreatif, sastra tidak saja sebagai media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berfikir manusia. Sastra juga harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan dapat menjadi alat untuk menyalurkan ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan manusia.

Masalah kehidupan nyata yang tertuang dalam karya sastra dilatar belakangi oleh dunia fiksi. Melalui apresiasi karya fiksi, pembaca dapat menghayati imajinasinya secara lebih dalam.

Menurut (Simposium, 1996: 117), fiksi sering pula disebut cerita rekaan, ialah cerita dalam prosa, hasil olahan pengarang berdasarkan pandangan, tafsiran, dan penilaiannya tentang peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi, ataupun pengolahan tentang peristiwa-peristiwa yang hanya berlangsung dalam khayalannya.<sup>2</sup>

Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama. Fiksi merupakan hasil dialog dan reaksi pengarang

---

<sup>1</sup> Prof. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Angkasa Raya: Padang, 1993), hal. 8

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 31

terhadap lingkungan dan kehidupan. Walaupun hanya berupa khayalan, fiksi tidak dapat dianggap sebagai hasil kerja lamunan saja, melainkan sebagai hasil penghayatan dan perenungan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Oleh karena itu, fiksi merupakan sebuah cerita yang di dalamnya terkandung juga tujuan memberikan hiburan kepada pembaca. Membaca sebuah karya fiksi berarti menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin.

Menurut Wellek & Warren, betapapun syaratnya pengalaman dan permasalahan kehidupan yang ditawarkan, sebuah karya fiksi haruslah tetap merupakan cerita yang menarik, tetap merupakan bangunan struktur koheren, dan tetap mempunyai tujuan estetis.<sup>3</sup> Daya tarik cerita inilah yang pertama-tama akan memotivasi orang untuk membacanya. Hal itu disebabkan pada dasarnya, setiap orang senang cerita, apalagi yang sensasional, baik yang diperoleh dengan cara melihat, maupun mendengarkan.

Melalui sarana cerita ini pembaca secara tidak langsung dapat belajar, merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang secara sengaja ditawarkan pengarang. Hal itu disebabkan cerita fiksi tersebut akan mendorong pembaca untuk ikut merenungkan masalah hidup dan kehidupan. Berdasarkan itulah cerita fiksi atau karya sastra pada umumnya, sering dianggap dapat membuat manusia menjadi lebih arif dan bijaksana.

Bentuk karya fiksi yang terkenal adalah novel dan cerita pendek (cerpen). Novel dan cerpen merupakan bentuk kesusasteraan yang tergolong baru. Kedua bentuk ini baru dikenal dalam masyarakat kita sejak kira-kira setengah abad yang lalu. Di negara barat juga masih tergolong baru kalau dibandingkan dengan bentuk-bentuk yang lain, seperti

---

<sup>3</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Universitas Gajah Mada), hal. 3

puisi yang sudah dikenal sejak dua ratus tahun yang lalu. Namun, dalam masa hidupnya yang muda itu, kedua bentuk karya fiksi ini telah mengalami perkembangan yang pesat.

Cerita pendek (cerpen) adalah karakter yang dijabarkan lewat rentetan kejadian daripada kejadian-kejadian itu sendiri secara satu persatu dan apa yang terjadi di dalamnya lazim merupakan suatu pengalaman atau penjelajahan.<sup>4</sup>

Sebuah cerpen pada dasarnya menuntut adanya perwatakan yang jelas pada tokoh ceritanya. Sang tokoh utama adalah ide sentral dari cerita; cerita bermula dari sang tokoh utama dan berakhir pula pada "nasib" yang dialami sang tokoh utama tersebut. Unsur perwatakan cenderung lebih dominan daripada unsur cerita itu sendiri. Dengan membaca sebuah cerpen berarti kita berusaha memahami manusia, bukan hanya sekedar ingin mengetahui bagaimana jalan ceritanya saja.

Kelebihan cerpen yang khas adalah kemampuannya mengemukakan secara lebih banyak dan lebih mudah karena tidak menuntut kita memahami masalah yang kompleks dalam bentuk dan waktu yang sedikit.

Cina adalah negara dengan populasi terbesar dan peradaban tertua di dunia. Salah satu peradaban tertua itu adalah seni sastra. Kesusastran Cina meliputi kesusastran lisan dan tulisan. Sastra lisan berkembang terutama ketika orang belum menemukan kertas, baik berbentuk puisi maupun cerita rakyat, sedangkan kesusastran tertulis Cina merupakan kesusastran tertua di dunia.

Kesusastran, merupakan bagian yang penting dari aktivitas sadar manusia, karena itu senantiasa harus diperhitungkan peranannya dalam masyarakat. Pola pandang seperti ini disadari penuh oleh kebanyakan sastrawan Cina dan memang merupakan

---

<sup>4</sup> Prof. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Angkasa Raya: Padang, 1993), hal. 34

warisan tradisi budaya masa lalunya. Mereka beranggapan bahwa kekuasaan dan moralitas terkandung di dalam bahasa tulis mereka dan kesusastraan adalah wahananya.

Chi Zijian adalah salah satu penulis kontemporer Cina yang berbakat. Dia adalah seorang penulis wanita yang berhasil sukses dengan langkah yang mantap. Apresiasi terhadap keindahan sastra tidak kolot, juga tidak tergantung pada apa yang sedang menjadi tren di suatu masa. Pola pikir yang unik dan gaya bahasa tulis yang baik membuatnya berbeda dengan penulis kontemporer lainnya. Kebanyakan penulis kontemporer lainnya menulis cerita yang bertemakan kehidupan perkotaan seperti: Chi Li (*Bu Tan Aiqing*), Fang fang (*Fengjing*), Can Xue (*Tiantanglide duihua*), Che Ran (*Siren Shenghuo*), sampai dengan Chun xue (*Beijing Wawa*), Wei Hui (*Shanghai Baobei*) dan Mian mian (*Tang*). Ketika para penulis ini memfokuskan ceritanya kepada kehidupan di ibukota, baik kehidupan seksual maupun trauma fisik, Chi Zijian memilih jalur lain yang bertemakan kehidupan sehari-hari orang di pedesaan yang secara tidak langsung membawa pembacanya lebih dekat dengan karakter tempat lahirnya yang terletak di utara Cina. Selain itu tuntutan kriterianya dalam menciptakan suatu karya tergolong stabil, bahkan berangsur-angsur menjadi sebuah bentuk kesenian dunia yang unik.

Cerpen 雾月牛栏 *WuYue Niulan* (Kandang Sapi di bawah Bulan Berkabut) yang diterbitkan pada tahun 1980-an merupakan salah satu cerpen karya Chi Zijian. Cerpen ini mengisahkan tentang seorang anak laki-laki yang menjadi idiot setelah dipukul oleh ayah tirinya. Kemudian, dia menolak untuk kembali ke rumahnya dan memutuskan untuk tinggal di kandang sapi. Oleh karena itu, akhirnya dia mempunyai suatu ikatan yang kuat

dengan sapi-sapi tersebut. Hubungannya yang spesial itulah yang akhirnya memberikan dia kekuatan sekaligus kembali mendekatkan dia dengan keluarganya.

*Wu Yue Niulan* adalah sebuah cerpen yang cukup menarik, ceritanya masuk akal juga memiliki keunikan dan keindahan tersendiri, yang akhirnya membuat cerpen ini meraih penghargaan kesusastraan Lu Xun dan penghargaan kesusastraan Zhuangzhong.

Berdasarkan alasan di atas penulis memilih cerpen karya Chi Zijian, *Wu Yue Niulan* sebagai topik dari penulisan skripsi, dan akan mengkaji serta memahami cerita tersebut.

## 1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk struktur karya sastra cerpen *Wu Yue Niulan* dan keadaan psikologis (mental) tokoh utamanya.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai struktur intrinsik, yang antara lain adalah tokoh dan perwatakan, tema, alur (plot), latar (*setting*) dan gaya bahasa cerpen *Wu Yue Niulan* serta riwayat hidup pengarangnya.

#### 1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada pengkajian unsur intrinsik cerpen *Wu Yue Niulan*, antara lain: tokoh dan perwatakan, tema, alur (plot), latar (*setting*), gaya bahasa serta menganalisis keadaan psikologis tokoh utama.

#### 1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan sumber data tertulis (teks) baik yang berbahasa Cina maupun yang berbahasa Inggris dan Indonesia. Penelitian ini juga didukung oleh beberapa buku penunjang lainnya maupun situs-situs yang ada di internet sebagai sumber informasi untuk mencari pemahaman atas penelitian penulis.

#### 1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan strukturalisme (pendekatan objektif), yaitu pendekatan dalam penelitian sastra yang memusatkan perhatiannya pada otonomi (struktur) sastra khususnya fiksi, dalam hal ini lebih mengacu pada unsur intrinsiknya saja, seperti tokoh dan perwatakan, tema, alur (plot), latar (*setting*), dan gaya bahasa. Selain menggunakan pendekatan struktural, penulis juga menggunakan teori dan konsep-konsep yang terdapat dalam psikologi sastra untuk menganalisis perwatakan tokoh utama dalam cerpen *Wu Yue Niulan* ini.

## 1.8 Ejaan

Dalam penggunaan nama orang, tempat, istilah dan ungkapan berbahasa Cina, penulis menggunakan karakter *Han* ( 汉 ) dan ejaan *Hanyu pinyin* ( 汉语拼音 ).

Penggunaan karak ter Han hanya digunakan satu kali oleh penulis, untuk selanjutnya penulis menggunakan ejaan *Hanyu pinyin*.

